

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN CIRUAS

A. Profil Kecamatan Ciruas

Kecamatan Ciruas merupakan salah satu dari 29 Kecamatan di wilayah pemerintahan Kabupaten Serang yang berada kurang lebih 9 km arah timur dari Kabupaten Serang, dengan Perbatasan:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Walantaka Kota Serang dan Kragilan.
- Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Pontang dan Kecamatan Kasemen Kota Serang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Walantaka Kota Serang
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Walantaka Kota Serang.

Jumlah Desa di Kecamatan Ciruas terdiri dari 15 Desa antara lain; Desa Ciruas, Kadikaran, Kepandean, Gosara, Penggalang, Singamerta, Citerep, Pamong, Pulo, Bumijaya, Ranjeng, Cigelam, Kaserangan, Beberan dan Pelawad (Desa hasil pemekaran).¹

¹ Sumber data : Dari Arsip data di Kantor Kecamatan Ciruas, diakses pada 17 Maret 2021, pukul 08:00 WIB.

a. Luas wilayah Kecamatan Ciruas

Luas wilayah Kecamatan Ciruas kurang lebih 5.773,936 Ha yang terdiri dari 2.916 Ha berbentuk Tanah Persawahan dan 1.214 Ha berbentuk Tanah Darat.²

b. Jumlah Penduduk Kecamatan Ciruas

Jumlah Penduduk Kecamatan Ciruas adalah 74.252 Jiwa. Selanjutnya melihat dari karakteristik wilayah yaitu untuk kecamatan Ciruas dengan kondisi wilayah termasuk kedalam sebagian besar perdesaan. Adapun, kemudian dalam karakteristik wilayah terdapat pula letak wilayah Kecamatan Ciruas yang dilalui oleh jalan negara, Propinsi dan Kabupaten. Kecamatan Ciruas memiliki ketersediaan Fasum dan Fasos berupa Pasar, Bank, Pompa Bensin, Alun-alun, Kantor Pos, Instalasi PDAM, Jaringan Listrik, Jaringan Pipa Gas, Jaringan Telepon, dan Sarana Peribadatan. Kemudian melihat dari jenis Mata Pencaharian untuk Kecamatan Ciruas memiliki masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Petani sebanyak 5.241 jiwa dan yang memiliki mata pencaharian sebagai Pedagang sebanyak 19.641 jiwa dan yang memiliki mata pencaharian sebagai Buruh sebanyak 8.712 jiwa dan yang memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri sebanyak 912 jiwa.³

² Sumber data : Dari Arsip data di Kantor Kecamatan Ciruas, diakses pada 17 Maret 2021, pukul 08: 15 WIB.

³ Sumber data : Dari Arsip data di Kantor Kecamatan Ciruas, diakses pada 17 Maret 2021, pukul 08:20 WIB.

B. Profil Lokasi Penelitian

1. Desa Ranjeng

▪ Sejarah Desa Ranjeng

Pada masa dahulu Desa Ranjeng bernama Desa Ciruas mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba namun berangsur-angsur datanglah masyarakat dari Kesultanan Banten. Lahan perkebunan dan ladang berpindah pindah setelah hutan ditebang, mereka berladang kemudian ditanam padi tetapi mereka tidak bermukim ditempat tersebut hanya menginap beberapa hari kemudian mereka pulang, kemudian datang lagi untuk menjenguk sawah mereka. Setelah masa penjajahan jepang berakhir barulah ada masyarakat yang bermukim di Desa ini dengan nama Desa Ciruas belum jelas asal-usulnya dan siapa yang memberi nama Desa Ciruas tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan adanya aliran air atau sungai yang sering membanjiri Desa Ciruas, dan ada pula yang memberi makna tersendiri aliran air atau sungai yang bercabang menandakan banyaknya jalan menuju kebaikan. sungai bermakna sumber kehidupan yang memberi kesejukan keseburan pada masyarakat namun yang jelas sampai saat ini belum ada yang menemukan asal usul nama Desa Ciruas secara pasti. dan masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Desa Ciruas dan dimekarkan menjadi 2 (dua) Desa yaitu Desa Ciruas dan Desa Ranjeng disitu awal mulanya pemekaran Desa Ranjeng

yang terdiri dari 5 (enam) Kampung yaitu Kampung Ranjeng, Kampung Gabral, Kampung Ciruas Kecil, Kampung Ciruas Desa dan Kampung Ciruas Kulon.⁴

2. Desa Citerep

o Sejarah Desa Citerep

Desa citerep merupakan desa yang terletak di pusat pemerintahan Kecamatan Ciruas, yang juga merupakan pusat segala kesibukan yang ada di Kecamatan Ciruas. selain karena terletak sepanjang jalan utama antara Kota Serang dan Ibu Kota Jakarta, juga menjadi jalur penghubung antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Disamping itu terdapat pasar ciruas yang sejak jaman dahulu merupakan pusat kesibukan perdagangan di Kecamatan Ciruas, yang banyak dikunjungi masyarakat yang ada di Kecamatan Ciruas dan kecamatan-kecamatan lain. Sejak jaman Belanda merupakan pusat pendidikan yang berada Kecamatan Ciruas karena mempunyai SR (sekolah rakyat) yang menjadi tujuan sekolah masyarakat yang berada di sekitar Desa Citerep Kecamatan Ciruas. Sebelum Desa Citerep masih menjadi bagian dari Desa Singamerta, kemudian dimekarkan menjadi menjadi Desa Citerep dan Desa Singamerta. Karena perkembangan menjadi Desa Citerep yang begitu pesat, maka pada tahun 2009 Desa Citerep dimekarkan menjadi Desa Citerep dan

⁴ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Ranjeng, diakses pada 29 Maret 2021, pukul 09:00 WIB.

Desa Pelawad. Pemekaran tersebut terjadi karena semakin banyaknya pabrik-pabrik yang didirikan yang berada di Kabupaten Serang terutama yang berada di wilayah serang timur. Pendatang baik yang berasal dari Pulau Jawa sendiri maupun pendatang dari Pulau Sumatera banyak yang tinggal di wilayah Kecamatan Ciruas terutama di Desa Citerep.⁵

3. Desa Kadikaran

o Sejarah Desa Kadikaran

Pada masa dahulu Desa Kadikaran mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba namun berangsur-angsur datanglah masyarakat dari kerajaan Banten dan untuk membuka lahan pertanian dan perkebunan dan ladang berpindah-pindah setelah hutan ditebang, mereka berladang kemudian ditanam padi tetapi mereka tidak bermukim ditempat tersebut hanya menginap beberapa hari kemudian mereka pulang, kemudian datang lagi untuk menginap menjenguk kebun mereka. Setelah masa penjajahan Jepang berakhir barulah ada masyarakat yang bermukim di Kadikaran belum jelas asal usulnya dan siapa yang memberi nama Kadikaran tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan adanya pohon asam yang tertanam didekat sungai, dan ada pula yang memberi makna tersendiri bahwa yang tegak lurus menandakan ketulusan dan kejujuran.

⁵ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Citerep, diakses pada 31 Maret 2021, pukul 09:40 WIB.

Sungai bermakna sumber kehidupan yang memberi kesejukan, kesuburan pada masyarakat namun yang jelas sampai saat ini belum ada yang menemukan asal usul nama Kadikaran secara pasti. Pada masa itu masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Kadikaran yaitu daerah Kadikaran disitu awal mulanya Kampung Desa Kadikaran terdiri 4 (empat) Kampung yaitu Kampung Kadikaran, Kampung Majasem, Kampung Kandang Haur, dan Kampung Bojong. Karena Desa Kadikaran dilintasi jalan raya provinsi yang menghubungkan antara Kecamatan dan Desa yang lainnya serta perkembangan Kampung yang ada di Desa Kadikaran secara berangsur-angsur bertambah pesat dan masyarakat bertambah banyak yang pindah kekadikaran sehingga penduduk beraneka ragam.⁶

C. Kondisi Sosiologis

1. Luas wilayah Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas 68,3749 Ha dengan Jumlah Penduduk 11.806 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 5.806 Jiwa, dan Perempuan 6.000 Jiwa, dan 3.250 Kepala Keluarga.⁷ Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut. Penduduk beragama Islam seluruhnya.

⁶ Sumber data : Dari Arsip Sekertaris Desa Kadikaran di Kantor Kelurahan Desa Kadikaran, diakses pada 5 April 2021, pukul 10:00 WIB.

⁷ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Ranjeng, diakses pada 29 Maret 2021, pukul 09:20 WIB.

2. Luas wilayah Desa Citerep Kecamatan Ciruas 105.270 Ha dengan Jumlah Penduduk 6.911 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 3.999 Orang, dan Perempuan 2.922 Orang, dan 1.674 Kepala Keluarga. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut. Penduduk beragama Islam seluruhnya.⁸
3. Luas wilayah Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas 1.676 Ha dengan Jumlah Penduduk 3.646 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 1.813 Orang, dan Perempuan 1.833 Orang, dan 1.210 Kepala Keluarga. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak tersebut. Penduduk beragama Islam seluruhnya.⁹

D. Kondisi Geografis

1. Keadaan Geografis Desa Ranjeng

Adapun Letak Geografis Desa Ranjeng, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Desa Ciruas dan Desa Singamerta
Kec. Ciruas
- Sebelah Selatan : Desa Pelawad dan Desa Citerep
Kec. Ciruas
- Sebelah Barat : Desa Kepuren dan Teritih Kota
Serang

⁸ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Citerep, diakses pada 31 Maret 2021, pukul 10:20 WIB.

⁹ Sumber data : Dari Arsip Sekertaris Desa Kadikaran di Kantor Kelurahan Desa Kadikaran, diakses pada 5 April 2021, pukul 10:15 WIB.

- Sebelah Timur : Desa Citerep Kecamatan Ciruas¹⁰

2. Keadaan Geografis Desa Citerep

Adapun Letak Geografis Desa Citerep, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Desa Ranjeng dan Desa Singamerta Kec. Ciruas
- Sebelah Selatan : Desa Kiara Kec. Walantaka Wilayah Kota Serang
- Sebelah Timur : Desa Singamerta dan Desa Kaserangan Kec.Ciruas
- Sebelah Barat : Desa Pelawad dan Desa Ranjeng Kec.Ciruas¹¹

3. Keadaan Geografis Desa Kadikaran

Adapun Letak Geografis Desa Kadikaran, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Desa Gosara Kec. Ciruas
- Sebelah Selatan : Desa Singamerta Kec. Ciruas
- Sebelah Barat : Desa Ciruas Kec. Ciruas
- Sebelah Timur : Desa Pulo Kec. Ciruas¹²

¹⁰ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Ranjeng, diakses pada 29 Maret 2021, pukul 09:40 WIB.

¹¹ Sumber data : Dari Arsip Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum di Kantor Kelurahan Desa Citerep, diakses pada 31 Maret 2021, pukul 10:40 WIB.

¹² Sumber data : Dari Arsip Sekretaris Desa Kadikaran di Kantor Kelurahan Desa Kadikaran, diakses pada 5 April 2021, pukul 10:25 WIB.

E. Kondisi Demografis

➤ Desa Ranjeng

Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas mempunyai Luas Wilayah : 68,3749 Ha, dengan Jumlah Penduduk 11.806 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 5.806 Jiwa, Perempuan 6.000 Jiwa, dan 3.250 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk menurut Pendidikan di Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Ranjeng

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Huruf	39
2.	Tidak Tamat Sekolah	78
3.	Tamat SD/ MI	2.372
4.	Tamat SLTP/ MTS	2.233
5.	Tamat SLTA/ MA	4.741
6.	Tamat sarjana (S1) / Diploma	389
	Jumlah Keseluruhan	515.346 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng)¹³

Selain jumlah penduduk menurut Pendidikan di Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas adapun Sarana Pendidikannya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

¹³ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng, diakses pada 12 April 2021, pukul 90:00 WIB.

Tabel 2.2
Sarana Pendidikan di Desa Ranjeng

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Tempat
1.	Taman Kanak-Kanak	17
2.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	7
3.	Sekolah Dasar (SD)	4
4.	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)	2
5.	Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)	2
	Jumlah Keseluruhan	32 Tempat

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng)¹⁴

Dalam penelitian ini, Mata Pencarian Penduduk di Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas, guna memperoleh permasalahan utama yang berkaitan dengan faktor-faktor kendala terhadap Pendidikan untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Ranjeng

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	81
2.	Pedagang	988
3	PNS	709

¹⁴ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng, diakses pada 12 April 2021, pukul 90:35 WIB.

4.	Tukang	273
5.	Guru	112
6.	Bidan / Perawat	38
7.	TNI / Polri	27
8.	Pensiunan	51
9.	Sopir / Angkutan	24
10.	Buruh Pabrik	3.780
11.	Jasa Persewaan	123
12.	Swasta	985
	Jumlah	3.288 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng)¹⁵

➤ Desa Citerep

Luas wilayah Desa Citerep Kecamatan Ciruas 105.270 Ha, dengan Jumlah Penduduk 6.911 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 3.999 Orang, Perempuan 2.922 Orang, dan 1.674 Kepala Keluarga. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Desa Citerep Kecamatan Ciruas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Citerep

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat Sekolah	954
2.	Tamat SD/ MI	1. 147

¹⁵ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng, diakses pada 12 April 2021, pukul 10:05 WIB.

3.	Tamat SLTP/ MTS	1.353
4.	Tamat SLTA/ MA	1.917
5.	Tamat sarjana (S1) / Diploma	126
	Jumlah Keseluruhan	5.497 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep)¹⁶

Selain Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Desa Citerep, Kecamatan Ciruas adapun Sarana Pendidikannya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Sarana Pendidikan di Desa Citerep

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Tempat
1.	Taman Kanak-Kanak	3
2.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	3
3.	Sekolah Dasar (SD)	4
4.	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)	3
5.	Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)	3
	Jumlah Keseluruhan	16 Tempat

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep)¹⁷

¹⁶ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 15 April 2021, pukul 80:00 WIB.

¹⁷ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 15 April 2021, pukul 80:40 WIB.

Dalam penelitian ini, Mata Pencarian Penduduk di Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, guna memperoleh permasalahan utama yang berkaitan dengan faktor-faktor kendala terhadap Pendidikan untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel 2.6

Mata Pencapaian Pokok Penduduk Desa Citerep

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Petani	204
2.	Pedagang	2.154
3	PNS	374
4.	Tukang	123
5.	Pensiunan	129
6.	Buruh Pabrik	374
7.	Jasa Persewaan	187
	Jumlah	3.545 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep)¹⁸

➤ **Desa Kadikaran**

Luas wilayah Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas 1.676 Ha, dengan Jumlah Penduduk 3.646 Jiwa, dengan Jumlah Laki-laki 1.813 Orang, Perempuan 1.833 Orang, dan 1.210

¹⁸ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 15 April 2021, pukul 90:20 WIB.

Kepala Keluarga. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Kadikaran

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Buta Huruf	35
2.	Tidak Tamat Sekolah	177
3.	Tamat SD/ MI	710
4.	Tamat SLTP/ MTS	270
5.	Tamat SLTA/ MA	431
6.	Tamat sarjana (S1) / Diploma	45
	Jumlah Keseluruhan	1.668 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran)¹⁹

Selain Jumlah Penduduk menurut Pendidikan di Desa Kadikaran Kecamatan Ciruas adapun Sarana Pendidikannya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.8

Sarana Pendidikan di Desa Ranjeng

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Tempat
1.	Taman Kanak-Kanak	3
2.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2
3.	Sekolah Dasar (SD)	2

¹⁹ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 19 April 2021, pukul 90:00 WIB.

4.	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)	1
5.	Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)	1
	Jumlah Keseluruhan	9 Tempat

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran)²⁰

Dalam penelitian ini, Mata Pencarian Penduduk di Desa Ranjeng Kecamatan Ciruas, guna memperoleh permasalahan utama yang berkaitan dengan faktor-faktor kendala terhadap Pendidikan untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel 2.9

Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Kadikaran

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	111
2.	Pedagang	410
3.	PNS	18
4.	Tukang	12
5.	Guru	53
6.	Bidan / Perawat	4
7.	TNI / Polri	2
8.	Pensiunan	8
9.	Sopir / Angkutan	9

²⁰ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran, diakses pada 19 April 2021, pukul 90:30 WIB.

10.	Buruh Pabrik	157
11.	Jasa Persewaan	5
12.	Swasta	358
	Jumlah	1. 147 Orang

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran)²¹

F. Kondisi Prasarana Dan Sarana Desa

Dengan didasarkan pada potensi yang ada, seperti ketersediaan sumber daya lahan, sumber daya manusia, potensi rekayasa desa, potensi sosial dan budaya serta dukungan sarana dan prasarana. Maka beberapa kegiatan yang dapat menjadi prioritas adalah:

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat melalui Prasarana Jalan Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas.
2. Melengkapi Pembangunan Prasarana yang dapat mendukung kelancaran Kegiatan Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan , dan Sosial Budaya.
3. Mengoptimalkan sumber daya lahan yang ada dalam Bidang Pertanian guna menunjang kehidupan ekonomi masyarakat desa.
4. Membangun Sumber Daya Manusia dengan mengoptimalkan sarana yang ada dalam upaya

²¹ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran, diakses pada 19 April 2021, pukul 10:30 WIB.

meningkatkan harkat, martabat, dan kesadaran hidup warga Desa Ranjeng, Desa Citerep, Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas kearah yang lebih baik.²²

Adapun Tabel Sarana Peribadatan di Desa Ranjeng, Desa Citerep dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas sebagai berikut:

Tabel 2.10
Desa Ranjeng

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	7 Buah
2.	Musholla	34 Buah

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng)²³

Tabel 2.11
Desa Citerep

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	8 Buah
2.	Musholla	5 Buah

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep)²⁴

²² Sumber data : Dari Arsip data di ketiga Desa yaitu Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas, diakses pada 21 April 2021, pukul 09: 15 WIB.

²³ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng, diakses pada 23 April 2021, pukul 80:30 WIB.

²⁴ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 26 April 2021, pukul 10:00 WIB.

Tabel 2.12
Desa Kadikaran

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	4 Buah
2.	Musholla	2 Buah

Sumber : (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran)²⁵

G. Kondisi Pemerintahan Desa

➤ **Desa Ranjeng**

Pembagian wilayah Desa Ranjeng terbagi ke dalam 7 (tujuh) Kampung yang terdiri dari :

- 1) Kampung Ranjeng : Jumlah 1 RW dan 3 RT
- 2) Kampung Gabral : Jumlah 1 RW dan 2 RT
- 3) Kampung Ciruas Kecil : Jumlah 0 RW dan 1 RT
- 4) Kampung Ciruas Desa : Jumlah 1 RW dan 2 RT
- 5) Kampung Ciruas Kulon : Jumlah 0 RW dan 1 RT
- 6) Kampung BCP 1 : Jumlah 1 RW dan 15 RT
- 7) Kampung BCP 2 : Jumlah 2 RW dan 16 RT²⁶

²⁵ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran, diakses pada 27 April 2021, pukul 09:00 WIB.

²⁶ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Ranjeng, diakses pada 23 April 2021, pukul 09:00 WIB.

➤ **Desa Citerep**

Pembagian wilayah Desa Citerep terbagi ke dalam 4 RW (Rukun Warga) dan 16 RT (Rukun Tetangga). Sedangkan dibawah ini Jumlah Perangkat Desa yaitu:

- 1) Kepala Dusun : 1 Orang
- 2) Kepala Urusan : 3 Orang
- 3) Kepala Seksi : 3 Orang²⁷

➤ **Desa Kadikaran**

Pembagian wilayah Desa Kadikaran terbagi ke dalam 4 (Empat) wilayah yang terdiri dari :

- 1) Kampung Kadikaran : Jumlah 1 RW dan 2 RT
- 2) Kampung Majasem : Jumlah 1 RW dan 2 RT
- 3) Kampung Kandang Haur : Jumlah 1 RW dan 2 RT
- 4) Kampung Bojong : Jumlah 1 RW dan 2 RT²⁸

H. Visi Dan Misi Desa

Visi Desa adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang

²⁷ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Citerep, diakses pada 26 April 2021, pukul 10:10 WIB.

²⁸ Penelitian secara langsung kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadikaran, diakses pada 27 April 2021, pukul 09:20 WIB.

berkepentingan di ketiga desa tersebut seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. visi berada di atas misi. pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. sebagaimana penyusunan visi, meskipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas.

Visi Desa yaitu mewujudkan Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran sebagai Pusat Agrobisnis di Kecamatan Ciruas yang berasaskan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Tahun 2030. Sedangkan Misi Desa diantaranya yaitu:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis, dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju Desa Agrobisnis.

5. Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
6. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.
7. Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.

Visi Misi tersebut adalah hal yang sangat penting untuk mengembangkan suatu wilayah tersebut lebih terkonsep, dengan visi misi seorang pemimpin sudah mengetahui apa yang harus dilakukannya dan mengetahui skala prioritas yang harus dilakukannya, setiap instansi apapun itu bentuknya dan setiap wilayah seberapapun besarnya pasti mempunyai visi misi demi terciptanya tujuan yang hendak dicapai begitupun dengan Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas.²⁹

I. Sosial Dan Budaya Desa

Dalam hal sosial budaya yang berkembang di Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas

²⁹ Penelitian 2021 di Masyarakat Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran Terkait Visi Misi masing-masing Desa, diakses pada 23 April 2021, pukul 90:30 WIB.

memiliki aspek budaya yang cenderung homogen yang berasal dari etnis Jawa Serang. Di mana struktur penduduk ketiga Desa ini didominasi oleh kalangan pribumi dari ketiga Desa tersebut. Oleh karenanya budaya yang berkembang di ketiga Desa ini merupakan hasil dari kebudayaan masyarakatnya. Dalam hal ini, Sosial Budaya masyarakat Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas memiliki karakteristik tersendiri. Di antaranya Kesenian terdiri dari :

- Pencak Silat atau Kendang Pencak (berupa debus, upacara penyambutan/Toga, dan lain-lain);
- Terbang atau Rudat (semacam ondel-ondel seperti dalam kesenian Betawi);
- Ratiban (untuk upacara pelepasan orang yang hendak pergi haji);
- Kasidahan (kesenian yang menggunakan alat musik Rebana yang ditabuh secara serempak dengan irama tertentu);
- Ubrug (budaya Sunda Jawa Serang berupa kesenian teater atau drama bertemakan humor).³⁰

³⁰ Sumber data : Penelitian 2021 di Masyarakat Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran Terkait Sosial dan Budaya Desa di masing-masing Desa, diakses pada 23 April 2021, pukul 10:00 WIB.

J. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Setiap pemerintah mempunyai struktur organisasi dalam menjalankan pemerintahannya, struktur organisasi tersebut sangatlah penting dalam rangka membagi tugas antara satu bidang dengan bidang lainnya, sehingga dalam pengerjaan akan lebih fokus, dari pemerintahan tertinggi sampai pemerintahan terendah mempunyai hal tersebut, begitulah dengan Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran di Kecamatan Ciruas dalam melancarkan semua fungsi atau elemen di Desa ada pembagian tugas dan diemban oleh masing-masing perangkat desa. Pertunjukkan perangkat desa diserahkan kepada kepala desanya sendiri dalam artian tidak dipilih secara demokratis melainkan atas kehendak Kepala Desa pribadi. Apatur desa sebagai potensi nonfisik karena apatur desa sebagai sumber kelancaran jalannya pemerintahan.³¹ Sedangkan yang penulis ketahui bahwa susunan organisasi pemerintahan Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kepala Desa merupakan unsur pimpinan yang mendapat mandat rakyat melalui proses Pemilihan Kepala Desa secara langsung sebagai pemegang kekuasaan pemerintah desa. Sedangkan Perangkat Desa merupakan unsur pembantu dalam menjalankan tugas dan

³¹ Sumber data : Penelitian 2021 di Masyarakat Desa Ranjeng, Desa Citerep, dan Desa Kadikaran Terkait Struktur Organisasi Pemerintahan di masing-masing Desa, diakses pada 23 April 2021, pukul 10:30 WIB.

kewajiban Kepala Desa. Sebagai unsur pembantu dalam menjalankan tugas dan kewajiban kepala desa, perangkat desa diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa. Namun demikian Kepala Desa tidak dapat semena-mena mengangkat ataupun memberhentikan perangkat desa, jadi untuk itu keduanya saling berperan penting dalam menjalankan pemerintahan desa dan dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.